



ANALISIS RELEVANSI BUKU TEKS GEOGRAFI DENGAN KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS KELAS X SMAN KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM)

Kurnia Siska Azhari¹, Dr.Ernawati, M.Si², Nofrion, S.Pd., M.Pd²
Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: kurniasiskaazhari33@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi Buku Teks Geografi kelas X Kurikulum 2013 yang digunakan di SMAN Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Jenis penelitian ini pendekatan kuantitatif, metode analisis isi. Kelayakan Isi Buku Teks Geografi Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga rata-rata 49,32% artinya cukup relevan dengan kurikulum 2013. Buku Teks, karangan Bambang Nianto Mulyo rata-rata 73,31% relevan dengan kurikulum 2013. Sedangkan Buku Teks Karangan Yasinto Sindhu P, terbitan Erlangga rata-rata 50,66% cukup relevan dengan kurikulum 2013. Kelayakan Penyajian Buku Teks Geografi Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga rata-rata 75,25% artinya relevan dengan kurikulum 2013. Buku Teks, karangan Bambang Nianto Mulyo rata-rata 75% artinya relevan dengan kurikulum 2013. Dan Buku Teks Geografi Karangan Yasinto Sindhu P, terbitan Erlangga rata-rata 78% artinya relevan dengan kurikulum 2013. Kelayakan Bahasa Buku Teks Geografi Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga rata-rata 73,60% artinya relevan dengan kurikulum 2013. Buku Teks, karangan Bambang Nianto Mulyo rata-rata 65,97% artinya relevan dengan kurikulum 2013. Dan Buku Teks Geografi Karangan Yasinto Sindhu P, terbitan Erlangga rata-rata 73,60% artinya relevan dengan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, dan Kelayakan Bahasa Buku Teks Geografi

Abstract

This study aims to analyze the relevance of Class X Curriculum 2013 Geography Textbooks used in SMAN Lubuk Basung Subdistrict, Agam District in terms of aspects of content, presentation and language feasibility. This type of research is a quantitative approach, content analysis method. Eligibility of Class X Geography Text Book, by K. Wardiyatmoko, published by Erlangga on average 49.32% means that it is quite relevant to the 2013 curriculum. Textbooks, Bambang Nianto Mulyo's essay averaged 73.31% relevant to the 2013 curriculum. While the Yasinto Sindhu P Textbook, published by Erlangga an average of 50.66% is quite relevant to the 2013 curriculum. Feasibility of Class X Geography Text Presentation written by K. Wardiyatmoko, Erlangga's publication on average 75.25% means that it is relevant to the 2013 curriculum. Textbooks, Bambang Nianto Mulyo's essay on average 75% means that it is relevant to the 2013 curriculum. And the Geography Textbook by Yasinto Sindhu P, published by Erlangga rata 78% means that it is relevant to the 2013 curriculum. The Language Feasibility of Class X Geography Text Books, written by K. Wardiyatmoko, Erlangga publications on average 73.60% means that it is relevant to the 2013 curriculum. Textbooks, by Bambang Nianto Mulyo on average 65, 97% means that it is relevant to the 2013 curriculum. And the Geography Textbook by Yasinto Sindhu P, published by Erlangga on average 73.60% means that it is relevant to the 2013 curriculum.

Keywords: Feasibility Analysis of Content, Feasibility of Presentation, and Geographical Language Book Feasibility

1Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk wisuda September 2018

2Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kurikulum 2013 sedang berjalan di sekolah tentu memiliki berbagai permasalahan dalam pelaksanaannya. Berbagai permasalahan tersebut tentunya juga di alami siswa dan guru geografi, khususnya buku teks yang relevan dengan kurikulum 2013. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti (Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 Ayat 23).

Buku teks dipandang sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan. Artinya, buku teks yang digunakan di sekolah oleh guru dan peserta didik harus dapat mengkomunikasikan informasi pengetahuan yang bersifat konseptual, faktual dan prosedural sehingga dapat dipahami oleh guru dan siswa.

Berdasarkan temuan di lapangan setiap buku teks memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Baik dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, maupun kelayakan bahasa. Guru merupakan staf pengajar dengan tuntutan memiliki wawasan yang lebih luas dari peserta didik dan menguasai bahan/materi pembelajaran, tentu harus memiliki buku sumber yang lebih banyak sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-

masing buku tersebut. Lain halnya dengan siswa yang tidak mengetahui dan tidak memungkinkan untuk memiliki semua buku yang penerbitnya berbeda-beda karena faktor ekonomi yang akan membebani orang tua siswa.

Permasalahan yang dihadapi adalah relevansi buku teks geografi dengan kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan di sekolah ternyata belum menjadi perhatian yang serius bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Pada temuan awal, penulis menemukan keganjilan-keganjilan dalam buku pelajaran (baik buku pelajaran wajib maupun buku pelajaran pelengkap), yaitu: 1) terdapat buku teks yang belum relevan dengan pesan kurikulum 2) terdapat buku teks yang berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan), 3) terdapat buku yang uraian sangat teknis, 4) terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pola pikir siswa. Oleh karena itu, diperlukan analisis berdasarkan kriteria tertentu terhadap buku teks pelajaran. Hasil analisis tersebut diharapkan berguna untuk menemukan buku-buku yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Wawancara awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Lubuk Basung, SMA Negeri 2 Lubuk Basung, dan SMA Negeri 3 Lubuk Basung dengan beberapa siswa, menyatakan bahwa tidak semua materi yang diajarkan dalam buku

teks geografi, kebanyakan buku yang ada tersebut hanya memberikan uraian materi secara garis besar saja, dan contoh yang diberikan sangat sulit di pahami. Siswa merasa kesulitan untuk menentukan pilihan buku yang tepat dengan kurikulum 2013.

Buku Teks Geografi kelas X di SMA Negeri 1 Lubuk Basung, SMA Negeri 2 Lubuk Basung, dan SMA Negeri 3 Lubuk Basung, memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rapor untuk mata pelajaran geografi rata-rata tidak jauh dari KKM. Yang mana KKM mata pelajaran geografi dari ketiga sekolah tersebut adalah 75, dan rentang nilai siswa rata-rata hanya 75-78.

Pada kurikulum 2013 guru hanya berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Oleh sebab itu, yang menjadi sumber pengetahuan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya selain dari penjelasan guru adalah buku teks. Karena siswa di tuntut untuk lebih aktif. Untuk mengatasi hal ini peneliti merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai buku teks yang lebih sesuai dengan Kurikulum 2013.

Pembelajaran Geografi bukan hanya untuk menguasai tentang pengetahuan belaka, tetapi juga salah satu persyaratan untuk kelulusan pada tingkat SMA. Materi kelas X merupakan dasar untuk mempelajari materi di tingkat selanjutnya.

Sementara untuk alokasi waktu sangat singkat yaitu hanya 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam dalam seminggu. Untuk itu, siswa membutuhkan buku teks yang relevan dengan kurikulum yang berlaku agar waktu yang singkat tersebut, dapat digunakan untuk mempelajari materi sesuai tuntutan Standar Isi untuk mencapai Kompetensi Lulusan.

Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan menganalisis relevansi buku teks geografi dengan kurikulum 2013 dengan judul: **“Analisis Relevansi Buku Teks Geografi dengan Kurikulum 2013 (Studi Kasus kelas X SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam)”**.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008) relevansi adalah kesesuaian, kecocokan, hubungan ikatan, usul dengan kenyataan yang ada agar dapat dilaksanakan. Dalam kurikulum relevansi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Relevansi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kesesuaian isi buku teks geografi dengan standar penilaian buku teks geografi yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Buku teks merupakan salah satu penunjang pelaksanaan Kurikulum 2013, oleh sebab itu buku teks harus disesuaikan Menurut pasal 1 ayat 3 tersebut, buku pelajaran suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu

pengetahuan. Artinya buku pelajaran yang digunakan di sekolah oleh guru dan siswa harus secara jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh guru dan siswa.

Buku teks pelajaran memiliki peran penting dalam Sistem Pendidikan Nasional, karena buku tersebut merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks yang baik, yang isinya mencakup semua Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tuntutan Standar Isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat, maka diharapkan proses belajar pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa bisa optimal mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Berdasarkan pemikiran di atas pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran. Dasar yuridis penetapannya terdapat dalam PP No.19/2005 pasal 43 ayat 5: “kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran di nilai oleh BSNP dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri. Kemudian Permendiknas No. 2 Tahun 2008 tentang buku”. Dengan kurikulum yang diterapkan agar tujuan penerapan kurikulum tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa:

“Buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.”

Sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 tahun 2008 pasal 1 ayat 3 dijelaskan bahwa :

“Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan IPTEK, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang di susun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.”

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, sebagaimana dikutip

dalam Mulyasa (2014) kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Pengembangan kurikulum 2013 ini bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Menurut Fadlillah (2014) Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sedangkan menurut Hidayat (2013) kurikulum 2013 “terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk menyeimbangkan pendidikan karakter dan pengetahuan, sehingga melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas sosial dan spritualnya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMAN Kecamatan

Lubuk Basung, Kabupaten Agam yang terdiri dari tiga sekolah yaitu: SMA Negeri 1 Lubuk Basung, SMA Negeri 2 Lubuk Basung dan SMA Negeri 3 Lubuk Basung. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu Januari sampai Februari.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi. Objek dalam penelitian ini adalah Buku Teks Geografi SMA Kelas X antara lain buku teks terbitan Erlangga, karangan K.Wardiyatmoko dan karangan Yasinto Shindu, serta buku teks terbitan Wangsajasa Lestari, karangan Bambang Nianto Mulyo.

Berdasarkan sumber data yang akan dikumpulkan maka jenis data tergolong data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku teks yang digunakan dalam mata pelajaran geografi kelas X di SMAN Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menjangkau data yang berkenaan dengan analisis relevansi buku teks geografi dengan kurikulum 2013. Dalam penelitian ini alat komunikasi yang dimaksud adalah buku teks pelajaran. Adapun prinsip analisis isi menurut Barelson dalam Shertika (2011) adalah sebagai berikut: sistematis, objek dan kuantitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dokumentasi dan instrumen penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian buku teks Geografi kelas X Kurikulum 2013 peneliti analisis berdasarkan standar BSNP yang meliputi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Penilaian tahap I dilakukan dengan membaca buku secara cepat (*Skimming*) pada dua komponen penilaian, yaitu kelayakan

a. Penilaian Tahap I

Tabel 1. Rekapitulasi hasil penilaian tahap I Buku teks geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangn K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga

No.	Butir Penilaian	Keterangan	
I	Komponen Kelayakan Isi	Ada	Tidak
	1 Kompetensi Inti (KI) tercantum secara implisit	-	√
	2 Kompetensi Dasar (KD) tercantum secara implisit	√	-
	3 Kesesuaian Isi buku dengan KI dan KD	√	-
II	Komponen Penyajian	Ada	Tidak
	1 Daftar Isi	√	-
	2 Tujuan Setiap Bab	√	-
	3 Peta Konsep/ Ringkasan	√	-
	4 Kata Kunci/ <i>Keyword</i>	√	-
	5 Pertanyaan/ soal latihan pada setiap bab	√	-
	6 Daftar Pustaka	√	-

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Tahap I Buku Siswa Geografi 1 untuk Kelas X SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Karangn Bambang Nianto Mulyo-Purwadi Suhandini terbitan Wangsajasa Lestari

No.	Butir Penilaian	Keterangan	
I	Komponen Kelayakan Isi	Ada	Tidak
	1 Kompetensi Inti (KI) tercantum secara implisit	√	-
	2 Kompetensi Dasar (KD) tercantum secara implisit	√	-
	3 Kesesuaian Isi buku dengan KI dan KD	√	-
II	Komponen Penyajian	Ada	Tidak
	1 Daftar Isi	√	-
	2 Tujuan Setiap Bab	√	-
	3 Peta Konsep/ Ringkasan	√	-
	4 Kata Kunci/ <i>Keyword</i>	√	-
	5 Pertanyaan/ soal latihan pada setiap bab	√	-

6	Daftar Pustaka	√	-
---	----------------	---	---

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Tabel 3. Rekapitulasi hasil penilaian tahap I Buku Geografi untuk SMA dan MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karanganyasinto Sindhu P, terbitan Erlangga.

No.	Butir Penilaian	Keterangan	
I	Komponen Kelayakan Isi	Ada	Tidak
1	Kompetensi Inti (KI) tercantum secara implisit	-	√
2	Kompetensi Dasar (KD) tercantum secara implisit	√	-
3	Kesesuaian Isi buku dengan KI dan KD	√	-
II	Komponen Penyajian	Ada	Tidak
1	Daftar Isi	√	-
2	Tujuan Setiap Bab	√	-
3	Peta Konsep/ Ringkasan	√	-
4	Kata Kunci/ <i>Keyword</i>	√	-
5	Pertanyaan/ soal latihan pada setiap bab	√	-
6	Daftar Pustaka	√	-

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

b. Penilaian Tahap II

1) Kelayakan Isi

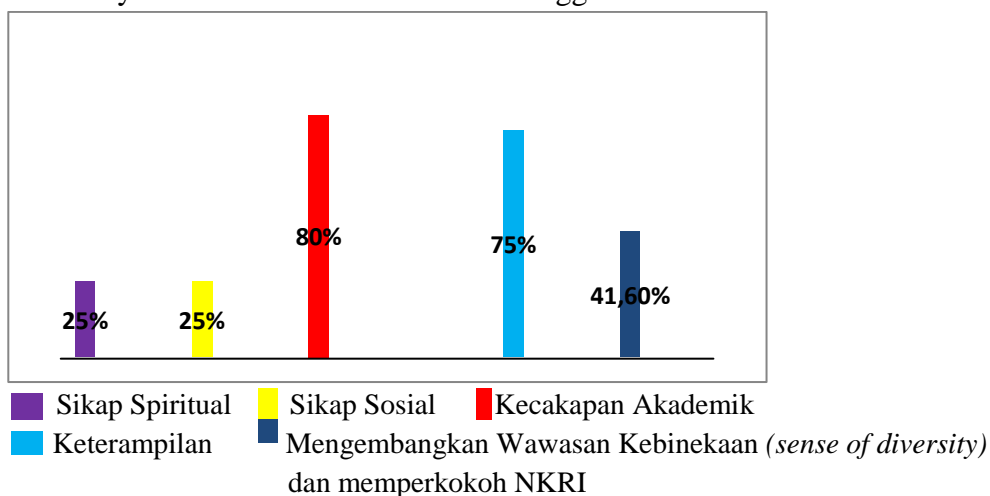
Berdasarkan analisis kelayakan isi Buku Teks Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karanganyasinto K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga dikategorikan cukup sesuai dengan standar BSNP yang memiliki persentase sebesar 49,32%. Rerata subkomponen sikap spiritual yang dicapai oleh buku teks ini memperoleh persentase kesesuaian sebesar 25%. Rerata subkomponen sikap sosial juga memperoleh kesesuaian persentase sebesar 25%. Buku Teks Geografi ini, pada setiap bab hanya menjelaskan materi yang terkait dengan KD. Tanpa terkandung ajakan untuk melakukan berbagai sikap spiritual maupun sikap sosial bagi siswa.

Rerata subkomponen kecakapan akademik memperoleh persentase kesesuaian dengan standar BSNP sebesar 80%. Artinya untuk

subkomponen kecakapan akademik tersebut sesuai dengan standar BSNP. Rerata subkomponen keterampilan memperoleh kesesuaian persentase sebesar 75%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Aspek keterampilan menalar pada buku teks ini sebagian besar bab terdapat soal/latihan/ dan tugas yang dapat melatih daya nalar siswa melalui pendekatan *saintifik*. Rerata subkomponen mengembangkan wawasan kebinekaan (*sense of diversity*) dan memperkuat NKRI memperoleh kesesuaian persentase sebesar 41,60%. Artinya cukup sesuai dengan standar BSNP. Hal ini dikarenakan pada setiap bab yang terdapat dalam buku teks ini pada pendahuluan, uraian materi, contoh, rangkuman, latihan/tugas dan refleksi/renungan materi yang disajikan tidak terlalu membuka wawasan peserta didik untuk mengenal dan

menghargai budaya bangsa. Berikut merupakan diagram perbandingan subkomponen kelayakan isi Buku Teks

Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga.



Gambar 1. Diagram batang hasil penilaian Buku Teks Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Isi

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Kelayakan isi Buku Siswa Geografi 1 Karangan Bambang Nianto Mulyo terbitan Wangsajasa Lestari dikategorikan sesuai dengan standar BSNP yang memiliki persentase sebesar 73,31%. Rerata subkomponen sikap spiritual yang dicapai oleh buku teks ini memperoleh persentase kesesuaian sebesar 66% artinya sesuai dengan BSNP. Rerata subkomponen sikap sosial juga memperoleh kesesuaian persentase sebesar 75% artinya sesuai dengan BSNP. Rerata subkomponen kecakapan akademik memperoleh persentase kesesuaian dengan standar BSNP sebesar 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek akurasi keilmuan pada setiap bab teori yang dipaparkan sesuai dengan ilmu geografi. Akan tetapi, pada beberapa materi masih ada yang tidak menjabarkan materi secara lengkap seperti pada materi *litosfer*, *atmosfer* dan *hidrosfer*. Selain itu, pada subbab pendekatan

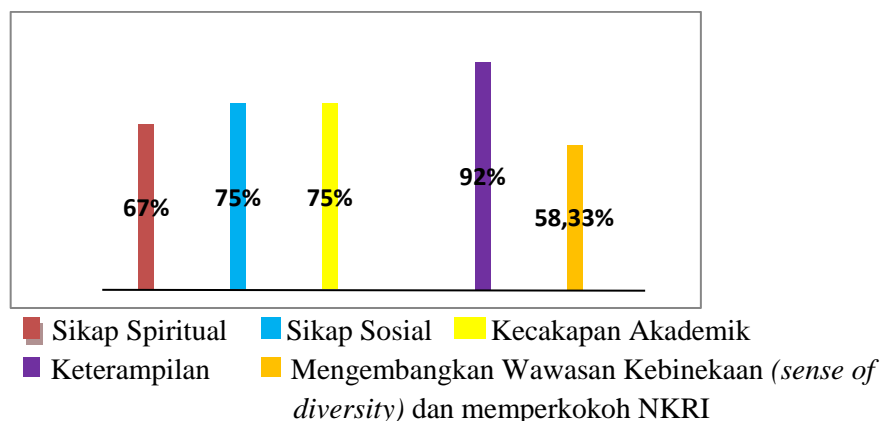
analisis geografi, teks dan gambar yang disajikan dalam buku tersebut dinilai belum memunculkan sebagian prinsip dari pendekatan dalam menganalisis fenomena geosfer, yaitu pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

Rerata subkomponen keterampilan memperoleh kesesuaian persentase sebesar 91,6%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Aspek keterampilan menalar pada buku teks ini sebagian besar bab terdapat soal / latihan / dan tugas yang dapat melatih daya nalar siswa melalui pendekatan *saintifik*.

Rerata subkomponen mengembangkan wawasan kebinekaan (*sense of diversity*) dan memperkokoh NKRI memperoleh kesesuaian persentase sebesar 58,33%. Artinya cukup sesuai dengan standar BSNP. Hal ini dikarenakan pada setiap bab yang terdapat dalam buku teks ini pada

pendahuluan, uraian materi, contoh, rangkuman, latihan / tugas dan refleksi / renungan materi yang disajikan cukup membuka wawasan peserta didik untuk mengenal dan menghargai budaya

bangsa. Berikut merupakan diagram perbandingan subkomponen kelayakan isi Buku Siswa Geografi 1 Pengarang: Bambang Nianto Mulyo, Penerbit: Wangsajasa Lestari.



Gambar 2. Diagram batang hasil penilaian Buku Siswa Geografi 1 Pengarang: Bambang Nianto Mulyo, Penerbit: Wangsajasa Lestari Komponen Kelayakan Isi

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Kelayakan isi Buku Geografi untuk SMA dan MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karangan Yasinto Sindhu P, terbitan Erlangga, dikategorikan cukup sesuai dengan standar BSNP yang memiliki persentase sebesar 50,66%. Rerata subkomponen sikap spiritual yang dicapai oleh Buku Teks ini memperoleh persentase kesesuaian sebesar 25%. Rerata subkomponen sikap sosial juga memperoleh kesesuaian persentase sebesar 25%. Buku Teks ini pada setiap bab hanya menjelaskan materi yang terkait dengan KD. Tanpa terkandung ajakan untuk melakukan berbagai sikap spiritual maupun sikap sosial bagi siswa.

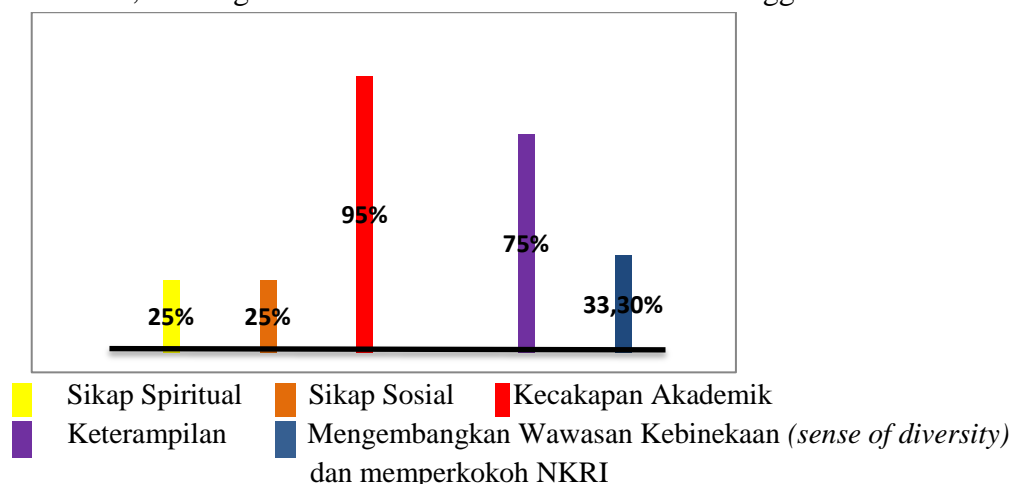
Rerata sub komponen kecakapan akademik memperoleh persentase sebesar 95%. Artinya untuk sangat sesuai dengan standar BSNP. Rerata subkomponen keterampilan memperoleh kesesuaian persentase

sebesar 75%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Aspek keterampilan menalar pada buku teks ini sebagian besar bab terdapat soal/latihan/ dan tugas yang dapat melatih daya nalar siswa melalui pendekatan *saintifik*.

Rerata subkomponen mengembangka wawasan kebinekaan (*sense of diversity*) dan memperoleh NKRI memperoleh kesesuaian persentase sebesar 33,3%. Artinya kurang sesuai dengan standar BSNP. Hal ini dikarenakan hanya terdapat pada beberapa bagian pendahuluan, uraian materi, contoh, rangkuman, latihan/tugas dan refleksi/renungan materi membuka wawasan peserta didik untuk mengenal dan menghargai budaya bangsa.

Berikut merupakan diagram perbandingan subkomponen kelayakan isi Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu

Pengetahuan Sosial, Karangan Yasinto Shindu terbitan Erlangga.



Gambar 3. Diagram batang hasil penilaian Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Penetahuan Sosial Karangan Yasinto Shindu terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Isi

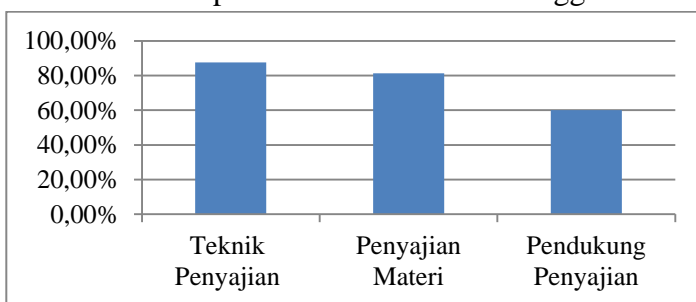
Sumber : Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

2) Kelayakan Penyajian

Berdasarkan analisis kelayakan penyajian Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 76,25%. Teknik penyajian pada buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga ini memperoleh nilai 87,50%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Penyajian materi memperoleh nilai

81,25%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Pendukung penyajian materi pada buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga ini memperoleh nilai 60%. Artinya cukup sesuai dengan standar BSNP.

Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari penilaian buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga.



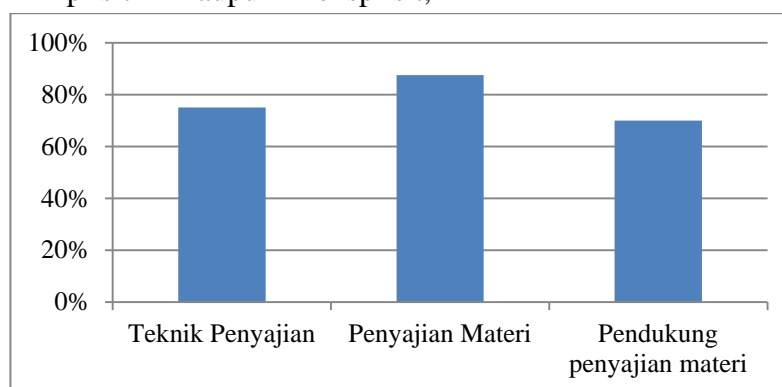
Gambar 5. Diagram batang hasil penilaian Buku Teks Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Penyajian

Sumber : Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Kelayakan penyajian Buku Siswa Geografi 1 Karangan Bambang Nianto Mulyo terbitan Wangsajasa Lestari dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 75%. Teknik penyajian memperoleh nilai 75%. Artinya teknik penyajiannya sangat sesuai dengan standar BSNP. Penyajian materi memperoleh nilai 87,5%. Artinya sangat sesuai dengan standar BSNP. Pendukung penyajian materi memperoleh nilai 62,5%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Dalam setiap bab dalam buku terdapat pendahuluan yang ditulis dengan baik secara implisit maupun eksplisit,

ditujukan untuk memicu siswa membaca dan mencari bahan lain. Akan tetapi untuk glosarium yang terdapat pada buku teks ini, menurut peneliti kurang menjabarkan istilah-istilah yang ada pada buku tersebut. Dan untuk daftar indeks (subjek dan pengarang) hanya sebagian yang dituliskan. Untuk daftar pustaka, refleksi, dan rangkuman sudah disajikan dengan baik.

Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari penilaian Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo Terbitan Wangsajasa Lestari .

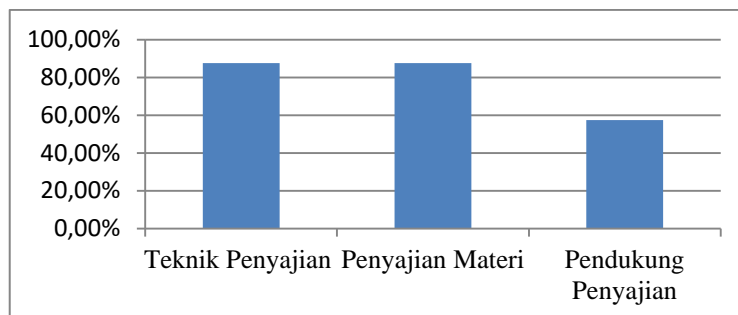


Gambar 7. Diagram batang hasil penilaian Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo Terbitan Wangsajasa Lestari Komponen Kelayakan Penyajian

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Kelayakan penyajian Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan Yasinto Shindu terbitan Erlangga dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 78%. Teknik penyajian memperoleh nilai 87,50%. Artinya teknik penyajiannya sangat sesuai dengan standar BSNP. Penyajian materi memperoleh nilai 87,5%. Artinya sangat sesuai dengan

standar BSNP. Pendukung penyajian materi adalah 57,5%. Artinya cukup sesuai dengan standar BSNP. Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari penilaian buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karangan Yasinto Sindhu P, terbitan Erlangga.



Gambar 7. Diagram batang hasil penilaian Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karangn Yasinto Sindhu terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Penyajian

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

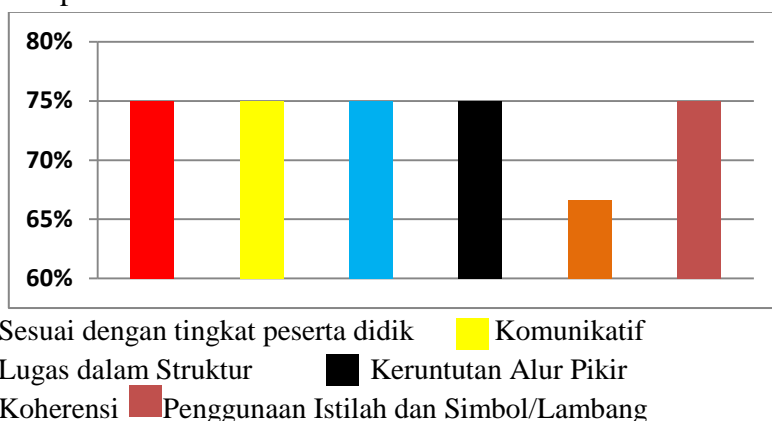
3) Kelayakan Bahasa

Berdasarkan analisis kelayakan bahasa Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangn K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 73,60%. Untuk aspek bahasa sesuai dengan tingkat peserta didik memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek komunikatif memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek lugas dalam struktur memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek keruntutan alur

pikir juga memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP.

Aspek koherensi memperoleh nilai 66,6%, artinya cukup sesuai dengan standar BSNP. Aspek terakhir yaitu penggunaan istilah dan simbol/lambang memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP.

Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari penilaian buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangn K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga.



Gambar 9. Diagram batang hasil penilaian Buku Teks Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangn K. Wardiyatmoko terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Bahasa

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

Kelayakan bahasa Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto

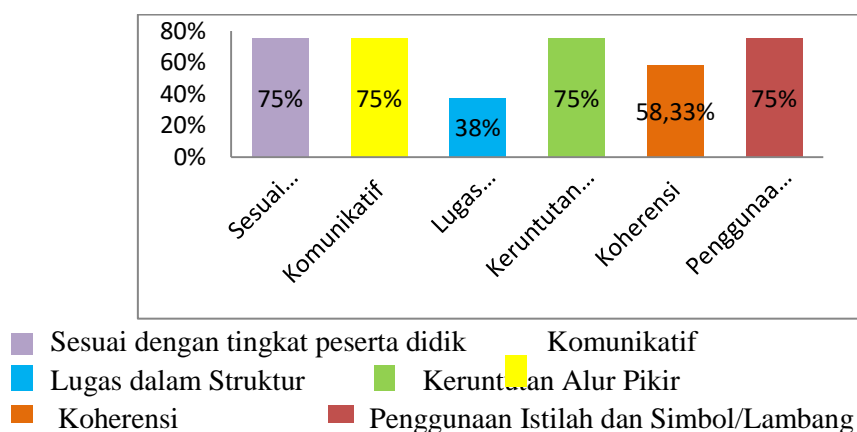
Mulyo terbitan Wangsajasa Lestari dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 65,97%. Untuk aspek sesuai dengan tingkat peserta didik memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Hal ini dikarenakan sebagian besar pada Buku Teks ini ini bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD yang baik dan benar serta sesuai dengan kematangan psikologi peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat sampai dengan lingkungan global.

Aspek komunikatif memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar

BSNP. Aspek lugas dalam struktur memperoleh nilai 37,5 % artinya untuk

aspek lugas dalam struktur kurang sesuai dengan BSNP. Hal ini dikarenakan sebagian besar bab yang terdapat pada buku ini tidak mengikuti tata kalimat yang baik dan benar. Selain itu, banyak ditemukan kesalahan penulisan pada Buku Teks ini.

Aspek keruntutan alur pikir memperoleh nilai 75% artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek penggunaan istilah dan simbol/lambang memperoleh nilai 75% artinya sesuai dengan standar BSNP. Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari penilaian Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo terbitan Wangsajasa Lestari



Gambar 10. Diagram batang hasil penilaian Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo Terbitan Wangsajasa Lestari Komponen Kelayakan Bahasa

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

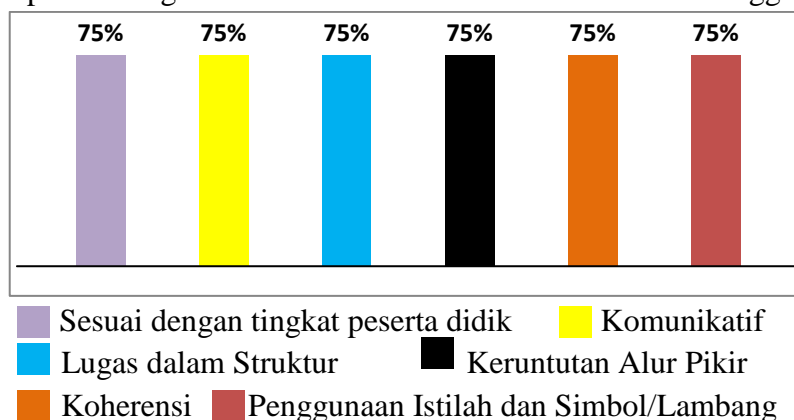
Kelayakan bahasa Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karangan Yasinto Shindu P. terbitan Erlangga dikategorikan sesuai dengan standar BSNP memperoleh nilai 75%. Untuk aspek sesuai dengan tingkat peserta didik memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek

komunikatif memperoleh nilai 75%. Artinya sesuai dengan standar BSNP.

Aspek lugas dalam struktur memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek keruntutan alur pikir juga memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP. Aspek terakhir yaitu penggunaan istilah dan simbol/lambang

memperoleh nilai 75%, artinya sesuai dengan standar BSNP. Untuk lebih jelas berikut merupakan diagram hasil dari

penilaian buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Karanganyasinto Shindu terbitan Erlangga.



Gambar 11. Diagram batang hasil penilaian Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial terbitan Erlangga Komponen Kelayakan Bahasa

Sumber: Pengolahan Data Sekunder Tahun 2018

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa ketiga buku yang digunakan oleh Kelas X SMAN Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam sesuai dengan standar komponen buku teks geografi kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh BSNP. Berikut merupakan hasil analisis terhadap ketiga buku tersebut: 1) Kelayakan Isi Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 49,32%. Buku Siswa Geografi 1, karangan Bambang Nianto Mulyo memperoleh rata-rata sebesar 73,31%. Sedangkan Buku Geografi untuk SMA dan MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karanganyasinto Sindhu P, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 50,66%. 2) Kelayakan Penyajian Buku Geografi

untuk SMA/MA Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 75,25%. Buku Siswa Geografi 1, karangan Bambang Nianto Mulyo memperoleh rata-rata sebesar 75%. Dan Buku Geografi untuk SMA dan MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karanganyasinto Sindhu P, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 78%. 3) Kelayakan Bahasa Buku Geografi untuk SMA/MA Kelas X, karangan K. Wardiyatmoko, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 73,60%. Buku Siswa Geografi 1, karangan Bambang Nianto Mulyo memperoleh rata-rata sebesar 65,97%. Dan Buku Geografi untuk SMA dan MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial Karanganyasinto Sindhu P, terbitan Erlangga memperoleh rata-rata sebesar 73,60%.

Saran

Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil

penelitian ini sebagai berikut: 1) Sebaiknya guru yang menggunakan Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo untuk memperhatikan dan menambahkan materi ajar yang disampaikan kepada siswa, karena dalam aspek kecakapan akademik Buku Siswa Geografi 1 karangan Bambang Nianto Mulyo ini, terdapat beberapa materi yang tidak dipaparkan dengan baik. 2) Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, penting bagi guru yang menggunakan buku teks geografi kurikulum 2013 yang lain untuk meninjau lebih lanjut mengenai isi, penyajian, dan bahasa pada buku teks geografi yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kesalahan pada pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2014 tentang *Standar Penilaian Buku Teks Geografi*
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Tujuan Penilaian Buku Teks*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.11 Tahun 2005 tentang *Pengertian Buku Teks*.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 43 ayat 5 tentang *Standar Penilaian Buku Teks*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 32 Tahun 2013 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shertika. 2011. *Relevansi Buku Teks PKn SMA Kelas X dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

